TEMUI MENDAG, OMBUDSMAN RI BAHAS PENINGKATAN PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK SEKTOR PERDAGANGAN

Kamis, 11 Juni 2026 - Imanda Kartika Sari

Jakarta - Anggota Ombudsman RI, Abdul Ghoffar bertemu dengan Menteri Perdagangan, Budi Santoso untuk membahas penguatan pengawasan pelayanan publik di sektor perdagangan. Pertemuan berlangsung di Gedung Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat, Kamis (11/6/2026).

Dalam pertemuan tersebut, Abdul Ghoffar menyampaikan bahwa Ombudsman RI mendorong penguatan kolaborasi dengan Kementerian Perdagangan, khususnya dalam penyelesaian pengaduan masyarakat dan upaya pencegahan maladministrasi di sektor perdagangan.

Selain itu, Ombudsman RI juga mengusulkan optimalisasi koordinasi antarlembaga melalui penunjukan *person in charge* (PIC) atau narahubung yang aktif dan responsif. Langkah tersebut dinilai penting untuk mempercepat tindak lanjut pengaduan maupun penyelesaian berbagai permasalahan pelayanan publik.

Selanjutnya, Ombudsman turut mendorong pelaksanaan kajian pelayanan publik sebagai upaya pencegahan maladministrasi, termasuk pemenuhan standar pelayanan publik di lingkungan Kementerian Perdagangan. Di samping itu, kedua lembaga diharapkan dapat berkolaborasi dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui seminar, pelatihan, maupun diskusi terfokus terkait pelayanan publik dan substansi perdagangan.

Dalam kesempatan tesebut, Abdul Ghoffar memaparkan data laporan masyarakat pada substansi perdagangan. "Sepanjang 2020 hingga Mei 2026, Ombudsman menerima sebanyak 408 laporan masyarakat terkait sektor perdagangan dan terkait Kementerian Perdagangan terdapat 44 laporan masyarakat," ucap Ghoffar.

Ombudsman RI juga menyampaikan hasil penilaian Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik tahun 2025 terhadap Kementerian Perdagangan yang memperoleh kategori Kualitas Tinggi dengan tingkat potensi maladministrasi yang rendah. Selain itu, Ombudsman juga turut memaparkan hasil pengawasan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha 2026 lalu.

"Ombudsman mengapresiasi respons yang diberikan Kementerian Perdagangan bersama Kementerian Koordinator Bidang Pangan dalam upaya menjaga stabilitas harga bahan pokok menjelang Idul Adha 2026," kata Ghoffar.

Sementara itu, Menteri Perdagangan Budi Santoso menyambut baik upaya kolaborasi yang ditawarkan Ombudsman RI. Ia menilai berbagai masukan yang disampaikan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Terima kasih atas berbagai masukan yang disampaikan Ombudsman. Saya kira hal tersebut dapat menjadi bahan untuk membenahi kebijakan maupun kegiatan yang masih perlu disempurnakan dari sisi pelayanan kepada konsumen dan masyarakat," ujar Budi Santoso. (*)